

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta merupakan sekolah dasar yang terletak di kelurahan Tipes Kota Surakarta. SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta mempunyai kelas paralel hampir pada tiap kelasnya. Kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta juga menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang hanya digunakan pada kelas 1,2,4,5. Pemilihan kelas yang digunakan dalam kurikulum 2013 sesuai yang dianjurkan oleh pemerintah. Semua kelas yang menerapkan kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik pendekatan saintifik.

Kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta adalah salah satu kelas tinggi yang menggunakan kurikulum 2013. Kelas IV mempunyai jumlah siswa 77 dan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Guru yang mengajar pada kelas A dan B adalah guru yang berbeda. Dalam pembagian kelasnya guru membagi siswanya dengan sama rata. Tidak ada kelas unggulan pada salah satu kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh pada kelas IV dari sudut pandang guru dan siswa menunjukkan bahwa, guru kurang mengetahui tentang model pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013. Model pembelajaran yang digunakan guru bersifat konvensional. Konvensional yang sering digunakan adalah metode ceramah, padahal ada banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran jika guru tau dan faham tentang metode atau model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang konvensional adalah metode pembelajaran yang tidak dapat digunakan dalam kurikulum 2013.

Model pembelajaran belum sesuai dengan kurikulum 2013 menjadikan siswanya kurang aktif dalam pembelajaran. Guru yang belum menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan saintifik

membuat siswa kurang bisa berfikir konkret, padahal siswa sekolah dasar berada pada tahap berfikir operasional konkret.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional. Konvensional yang digunakan dalam hal ini adalah metode ceramah, padahal ada banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran jika guru tau dan faham tentang metode atau model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, sesuai Permendikbud No 54 (2013:1) Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 sangat jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Semua tingkatan kelas pada sekolah dasar menggunakan pendekatan tematik yang berorientasi pada kegiatan saintifik. Kegiatan saintifik tersebut adalah (mengamati, menanya, mengasosiasi, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan). Penilaian dalam kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik yang menekankan pada proses (penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan). Demikian dengan model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran dengan pola berfikir konkret artinya siswa dapat menemukan konsep, memecahkan masalah, membuat produk. Semua kegiatan siswa pada kurikulum 2013 dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Kelas IV merupakan kelas tinggi yang sudah bisa berfikir abstrak tidak lagi konkret. Siswa harus sudah bisa memecahkan persoalannya sendiri sesuai dengan kemampuannya masing – masing. Melalui kurikulum 2013, guru dituntut untuk dapat membelajarkan siswanya dengan menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada saintifik, siswa mencari dan menemukan konsep (*inquiry dan discovery*), siswa membuat

proyek (*project based learning*) dan siswa memecahkan masalahnya sendiri (*problem based learning*).

Model pembelajaran *problem based learning* adalah salah satu model pembelajaran dari pendekatan saintifik. Siswa diberikan suatu masalah untuk dipecahkan sendiri. Guru hanya sebagai fasilitator. Siswa yang dapat memecahkan permasalahannya sendiri akan dapat tergugah untuk dapat bersemangat dan tumbuh motivasi dalam diri untuk selalu memecahkan permasalahan-permasalahan yang lain. Dalam penerapannya motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran yang variatif seperti contoh model pembelajaran *problem based learning* yang harus diterapkan pada kurikulum 2013.

Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun pelajaran 2014/2015 untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh dan seberapa besar pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran dengan *problem based learning* pada kurikulum 2013 belum diterapkan pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta.
2. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah.
3. Guru belum faham tentang model pembelajaran *problem based learning*.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan seperti yang diharapkan, maka perlu pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.
2. Penelitian ini terbatas pada penggunaan model pembelajaran *problem based learning* sebagai salah satu model pembelajaran pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.
3. Penelitian ini terbatas pada tema 3 (peduli terhadap makhluk hidup) pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.
4. Penelitian ini terbatas pada hasil belajar siswa ranah kognitif pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.
5. Penelitian ini terbatas pada motivasi belajar siswa pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah sangat penting dalam suatu penelitian yakni sebagai pedoman atau langkah-langkah bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun pelajaran 2014/2015?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui dan mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.
2. Mendeskripsikan seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun pelajaran 2014/2015

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran tematik terutama pada penggunaan model pembelajaran *problem based learning*. Selain itu dapat melengkapi kajian mengenai teknik pelaksanaan, peran, manfaat model pembelajaran *problem based learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah pengalaman, dan pengetahuan serta keterampilan terkait dengan penggunaan model pembelajaran *problem based learning*.

b. Bagi guru

- 1) Menambah variasi model pembelajaran yang diterapkan di sekolah.
- 2) Guru termotivasi untuk terus berkreasi untuk menggunakan model pembelajaran yang variasi dan saintifik.

- c. Bagi siswa
- 1) Siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.
 - 2) Siswa menjadi lebih menguasai muatan–muatan pelajaran dengan pemecahan-pemecahan masalah yang dilakukan